

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan bimbingan pada salah satu asrama yang ada di Pondok Pesantren Al-Falah puteri yakni asrama Ruqayyah 2 yang merupakan asrama pembelajaran bahasa Inggris dilaksanakan selama 9 bulan masa karantina diasrama dengan pembelajaran pada waktu pagi dan malam hari yaitu setelah sholat subuh dan sholat ashar. Pelaksanaannya terbagi atas 3 tahapan yaitu: tahap persiapan meliputi pelaksanaan kelas pra-karantina dan seleksi; tahap pelaksanaan meliputi pembacaan kitab *Hidayatul Muta'allim* beserta pengawasan di dalam asrama dan bimbingan berakhlak yang dilakukan oleh pembimbing dengan menggunakan metode pembinaan akhlak yaitu: Metode Keteladanan, Nasihat, Hukuman-Hadiah, Perhatian dan Pembiasaan; dan tahap evaluasi meliputi tes akhir dan evaluasi pelaksanaan bimbingan. Materi akhlak berpedoman pada kitab *Hidayatul Muta'allim*. Metode yang digunakan secara umum adalah metode *Hikmah*, *Mau'izhah Hasanah* dan *Mujadalah*. Media yang digunakan adalah media tulisan, lisan, visual, audio-visual dan akhlak
2. Faktor pendukung secara internal dipengaruhi dari dalam diri pembimbing yang cukup kompeten dalam bidangnya dan objek bimbingan yang memiliki komitmen yang kuat; dan eksternal dipengaruhi lingkungan yang kondusif dan dukungan dari Pondok Pesantren. Adapun faktor penghambat secara internal berasal dari cara pandang objek bimbingan terhadap nilai-

nilai yang diyakininya masih kurang tepat; faktor penghambat yang berasal dari eksternal dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas asrama yang dinilai kurang dan ketersediaan SDM Pembimbing.

B. Rekomendasi

1. Hendaknya dukungan Pondok Pesantren terhadap keberlangsungan bimbingan ini bisa ditingkatkan lagi mengingat pelaksanaannya yang sudah cukup bagus sehingga semua santriwati dapat menerima bimbingan yang sama.
2. Hendaknya bagi calon pembimbing dimasa yang akan datang mempersiapkan diri secara memadai dari berbagai aspek seperti pengetahuan dan keterampilan meliputi pemilihan materi, metode dan media yang tepat untuk diaplikasikan pada objek bimbingan hendaknya dapat mengamalkan akhlak yang mulia sehingga dapat diambil keteladanan oleh objek bimbingan.